

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berperan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tinggi. Sekolah dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan dan peningkatan SDM. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibuat pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat terbaik untuk belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan manusia seutuhnya dengan mengembangkan kemampuan intelektual, potensi, spiritual, kepribadian dan sosial dalam membentuk watak manusia. Oleh karena itu sekolah harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Sumber daya manusia termasuk pada bidang pendidikan mempunyai kompetensi yang handal serta relevan dengan tuntutan pekerjaan yang akan dikerjakan, maka pencapaian tujuan organisasi akan tercapai secara efektif dan efisien yang terwujud pada kinerja yang dijalannya atau pada pembagian dan tugas yang dilaksanakannya.<sup>1</sup>

Keberhasilan pembangunan pendidikan tergantung pada banyak faktor, yaitu keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia, keuangan atau dana, sarana dan prasarana, dan juga metode. Keberhasilan komponen-komponen tersebut juga harus berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 214-215

manajemen, yaitu penetapan tujuan, rencana, organisasi, kepegawaian, pembinaan, koordinasi, insentif, pemantauan, dan komunikasi. Dalam semua kegiatan pengelolaan pendidikan yang mendominasi adalah bagian sumber daya manusia. Karena semua fungsi manajemen dilakukan oleh manusia, dan komponen lainnya adalah komponen pendukung atau pembantu.<sup>2</sup>

Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang menempati posisi terdepan dan strategis dalam mengatur jalannya proses pembelajaran, administrasi dan hubungan antara sumber daya manusia, baik antara sesama guru, staf, atau karyawan dan sesama masyarakat lingkungannya serta antara Madrasah dan wali murid.

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan kepala sekolah agar dapat membantu organisasi sekolah untuk beradaptasi dengan dunia luar. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Menurut Slameto bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.<sup>3</sup>

Strategi kepala sekolah sangat berdampak kepada tercapainya penyelenggaraan pendidikan disuatu sekolah. Karena keberadaan kepala sekolah sangat berperan penting. Layanan administrasi tidak akan berjalan dengan

---

<sup>2</sup> Matin dan Nurhatti Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 2

<sup>3</sup> Salemo, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 131.

efektif tanpa adanya peran kepala sekolah sebagai *leader*.

Kinerja adalah kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan menggambarkan adanya perbuatan yang ditampilkan dalam proses melakukan pekerjaan.<sup>4</sup> Kinerja tenaga kependidikan tergantung pada kinerja kepala sekolah dalam melakukan kerjasama. Dengan strategi yang baik maka kepala sekolah dapat memberi dorongan kepada tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kinerjanya, perencanaan yang strategis merupakan salah satu cara untuk membantu tenaga kependidikan untuk merumuskan dan memecahkan masalah yang telah dihadapi.

Perlu disadari bahwa kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah membutuhkan strategi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Bukan suatu hal yang mudah untuk menjalankannya, dibutuhkan inovasi strategi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Dengan strategi yang tepat maka akan membawa pengaruh yang baik pada peningkatan kinerja tenaga kependidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang ada di Desa Pulosari Kecamatan Pulosari Kabupaten Tulungagung, yang dipimpin oleh ibu Laili Nikmah M.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung, dan juga memiliki tenaga kependidikan yang mencukupi. Setiap pegawai memiliki *job description* atau tugasnya masing-masing. Dengan jumlah tenaga kependidikan yang mencukupi

---

<sup>4</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 54

ini, kinerja tenaga kependidikan sudah terorganisir dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing tenaga kependidikan. Mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung sudah mendapatkan akreditasi “A” yang baru diperbarui pada bulan November 2023, hal ini merupakan bukti bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung memiliki kualitas pendidikan yang maksimal.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung. Karena kinerja tenaga kependidikan di Madrasah tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung berjalan dengan maksimal sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan ini peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana strategi kepala sekolah tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “ **Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 5 Tulungagung” berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung?

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung pada tanggal 30 April 2024.

2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah di uraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat, antara lain manfaat secara teoritis dan juga manfaat secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan serta menjadikan sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dan pengamatan masalah pendidikan terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tenaga kependidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di MTsN 5 Tulungagung ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

### a. Bagi Universitas

Untuk menambah koleksi pustaka dan bahan acuan bacaan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya, dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada umumnya. Serta dapat dijadikan acuan literatur bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga pendidikan sebagai informasi, masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai tambahan pertimbangan dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

### d. Bagi Tenaga Kependidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kependidikan sebagai bahan pengetahuan dan acuan kerja untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai wawasan pengetahuan dan bahan rujukan dalam menyusun karya ilmiah atau sejenisnya mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

### **E. Penegasan istilah**

Penegasan istilah merupakan definisi operasional yang berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Untuk memperoleh pengertian yang benar dan menghindari kesalahan dalam memahami judul proposal penelitian “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 5 Tulungagung”, maka peneliti akan uraikan dengan jelas secara konseptual dan secara operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah suatu cara yang disusun untuk jangka panjang dalam mencapai suatu tujuan. Strategi yaitu langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman.<sup>6</sup> Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat untuk

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>7</sup>

Adapun strategi kepala sekolah yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya, program, atau perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha.

b. Kinerja

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Pegawai tata usaha adalah seseorang yang mengemban tanggung jawab untuk mengurus segala bentuk administrasi di suatu sekolah.

c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan seseorang yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi pengelola satuan pendidikan, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar. Tenaga kependidikan merupakan orang yang membimbing, menguji, mengajar melatih peserta didik, menjadi tenaga fungsional kependidikan yang mengawasi, meneliti, dan mengembangkan perencanaan-perencanaan di bidang pendidikan. Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang

---

206.

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 206

<sup>8</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) , hlm. 45.

proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>9</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dari definisi di atas yang di maksud dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 5 Tulungagung” adalah mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung melalui upaya, program, atau perencanaan kepala sekolah, pelaksanaan perencanaan dan juga evaluasi perencanaan dari strategi yang telah disusun dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 5 Tulungagung.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan untuk mempermudah memberikan gambaran secara umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal tersendiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari penulis, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau dokumentasi, daftar lampiran, serta abstrak.

Bab I pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan beberapa point yang mengarah pada pembahasan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, dalam bab ini mencakup tentang uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam

---

<sup>9</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI pasal 39 Ayat (1) dan (2), hlm. 30.

pembahasan objek penelitian. Dalam subbab ini membahas tentang deskripsi strategi kepala sekolah, meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan paradigma penelitian.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini mencakup uraian rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, dalam bab ini mencakup tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan sesuai pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V pembahasan, dalam bab ini penulis melakukan pengolahan dari data-data yang diperoleh berlandaskan pada bab IV dan II.

Bab VI penutup, dalam bab ini mencakup kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan, dan juga dilengkapi dengan daftar rujukan, surat izin penelitian, dan lampiran-lampiran.